

**HABITUASI MASYARAKAT DALAM KESIAPSIAGAAN  
MITIGASI BENCANA BANJIR DI DESA JOMBOK  
KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN JOMBANG**

Galuh Rachma Wardhani

NIM : 212368201008

Pembimbing 1 : Abu Tazid, S.Sos., M.Si

Pembimbing 2 : Muhammad Nur Hidayat S.Pd., M.Sosio

**Abstrak**

Banjir adalah salah satu bencana alam yang sering melanda Desa Jombok, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Peristiwa ini mendorong warga untuk terus beradaptasi dengan membangun kebiasaan kolektif yang diwariskan dari generasi ke generasi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana habitus masyarakat terbentuk dalam menghadapi bencana banjir serta bagaimana model *Disaster Emergency Starter Pack* (DISESPACK) dapat diterapkan sebagai bentuk kesiapsiagaan berbasis komunitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen. Para informan dalam penelitian ini terdiri dari anggota perangkat desa dan warga Dusun Beluk yang secara langsung terpengaruh oleh banjir. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat telah membangun habitus dalam menghadapi banjir, seperti memindahkan barang ke tempat yang lebih tinggi, membangun tanggul sementara, serta menerapkan sistem evakuasi sederhana. Namun, cara adaptasi ini masih bersifat reaktif dan belum terorganisir dalam sebuah sistem kesiapsiagaan yang lebih menyeluruh. Model DISESPACK, yang meliputi pelatihan bagi ibu rumah tangga, penyediaan ransel darurat, dan sosialisasi melalui platform digital, dianggap sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana. Kolaborasi antara habitus lokal dan pendekatan pendidikan modern menjadi kunci dalam menciptakan mitigasi banjir yang berkelanjutan di Desa Jombok.

Kata kunci : habitus, banjir, model disespack, bencana

**COMMUNITY HABITUATION IN FLOOD DISASTER MITIGATION  
PREPAREDNESS IN JOMBOK VILLAGE KESAMBEN DISTRICT  
JOMBANG REGENCY**

Galuh Rachma Wardhani

Student ID : 212368201008

Supervisor 1: Abu Tazid, S.Sos., M.Si

Supervisor 2: Muhammad Nur Hidayat, S.Pd., M.Sosio

**Abstract**

Flooding is one of the most frequent natural disasters affecting Jombok Village, located in Kesamben Sub-district, Jombang Regency. This recurring event has driven residents to continuously adapt by developing collective habits passed down through generations. This study aims to analyze how the community's habitus is formed in response to flood disasters and how the Disaster Emergency Starter Pack (DISESPACK) model can be implemented as a form of community-based preparedness. The research uses a descriptive qualitative method with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Informants include village officials and residents of Dusun Beluk who are directly affected by flooding.

The findings indicate that the community has developed certain adaptive behaviors, such as moving belongings to higher places, building temporary levees, and implementing basic evacuation systems. However, these adaptive strategies remain reactive and are not yet organized within a comprehensive preparedness framework. The DISESPACK model—which includes training for housewives, the provision of emergency backpacks, and digital-based disaster awareness—offers an innovative solution to enhance community resilience. The integration of local habitus with modern educational approaches is essential to establishing sustainable flood mitigation efforts in Jombok Village.

**Keywords:** habitus, flood, DISESPACK model, disaster